

**GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET PADA ANAK
REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Keperawatan**



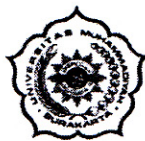
Disusun oleh:

OCNATIAS EKA SAPUTRI

J.210.100.056

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. A.Yani, Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Siti Arifah, S.Kp, M.Kes

NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : OCNATIAS EKA SAPUTRI

NIM : J 210 100 056

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1)

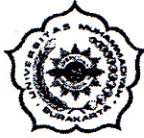
Judul Skripsi : GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET
PADA ANAK REMAJA DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 September 2014

Pembimbing

Siti Arifah, S.Kp, M.Kes



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. A.Yani, Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OCNATIAS EKA SAPUTRI
NIM : J 210.100.056
Program Studi : S1 – Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET PADA ANAK REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**. Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Surakarta

Pada Tanggal : 25 September 2014

Yang Menyatakan

(Ocnatias Eka Saputri)

GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET PADA ANAK REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Ocnatias Eka Saputri*

Siti Arifah, S.Kp.,M.Kes.**

Dian Nur Wulandari, S.Kep.,Ns.**

ABSTRAK

Internet bukan merupakan hal baru di Indonesia terlebih bagi anak remaja dipengaruhi oleh faktor lingkungan dalam hal ini teman sebaya (*peer groups*). Penggunaan internet pada di Indonesia usia 12 – 34 tahun mendominasi untuk itu diperlukan pengetahuan orang tua terhadap kegiatan yang dilakukan anak remaja saat menggunakan internet terutama pada anak remaja 11 – 14 tahun. Anak remaja mulai suka memperluas hubungan antara pribadi serta berkomunikasi karena itulah minat besar terhadap internet dapat memberikan hasil baik dan buruk bagi mereka tergantung dari aktivitas *online* yang dilakukan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan internet pada anak remaja di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Jenis penelitian merupakan *deskriptif analitik*. Populasi dalam penelitian adalah anak remaja kelas 7 dan 8 yang berada di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjumlah 334 anak, proses pengambilan sampel 99 anak menggunakan cara *proposional random sampling* pada 12 – 16 agustus 2014. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner tentang penggunaan internet pada anak remaja, jumlah pertanyaan 20, bentuk pertanyaan tertutup. Hasil dari 99 responden menyatakan 60 orang (51,7%) mengenal internet dari teman, 38 orang (27,7%) menggunakan internet untuk mengunjungi *social networking*, menggunakan internet di warnet 69 orang (48,9%) dengan mengakses melalui komputer 66 orang (38,8%), biaya yang dikeluarkan kurang dari Rp.5.000,- dengan 77 anak (77,8%), dan lama penggunaan 2,5 – 5 jam per minggu 68 anak (59,6%). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan internet sebagai salah satu aktivitas kesenangan dan disarankan kepada responden dan orang tua/ pengelola sekolah untuk lebih sering mengawasi anak terhadap penggunaan internet berlebihan.

Kata kunci : Penggunaan internet, anak remaja

DESCRIPTION OF INTERNET USE IN ADOLESCENTS IN SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Ocnatias Eka Saputri*

Siti Arifah, S.Kp.,M.Kes.**

Dian Nur Wulandari, S.Kep.,Ns.**

ABSTRACT

Internet is not a new thing in Indonesia, especially for adolescents is influenced by environmental factors in this peer group (peer groups). Internet usage in Indonesia at the age of 12-34 years dominated the necessary knowledge for the parents of the adolescents activities performed while using the internet, especially in adolescents 11-14 years. Adolescents begin to expand the relationship between personal likes and communicating because that is great interest in the Internet can provide good results and bad for them depending on the activities performed online. The AIM of research to describe the use of internet on adolescents in SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Type a descriptive analytic study. The population is adolescents grades 7 and 8 who are in SMP Muhammadiyah 1 Kartasura totaled 334 children, 99 children sampling process using proportional random sampling manner on 12-16 August 2014, the data collection tools used in the study was a questionnaire neighbor penggunaan internet in adolescents, the number of 20 questions, the form of closed questions. The results of the 99 respondents said 60 people (51.7%) to internet from friends, 38 people (27.7%) use the internet to visit social networking, internet cafe receipts 69 people (48.9%) with access through a computer 66 people (38.8%), the cost is less than five thousand rupiah with 77 children (77.8%), and duration of use of 2.5 to 5 hours per week of 68 children (59.6%). In this study it can be concluded that the majority of respondents use the internet as one of the fun activities and advised the respondent and parent or school administrators to more often supervise adolescent against excessive internet use.

Keywords: internet use, adolescents

PENDAHULUAN

Internet adalah hubungan antara satu komputer dengan komputer yang lain dalam jumlah banyak (Rachmawati, 2013). Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. (Papalia dan Olds dalam Jahja, 2011).

Remaja awal mengalami perkembangan psikososial atau identitas dan kebingungan (*identity vs role*) yang muncul pada usia 11 – 15 tahun diantaranya: mulai membentuk gambaran diri, memiliki kelompok teman sebaya (*peer groups*), lingkungan mampu mempengaruhi, emosi labil.

Penelitian yang dilakukan oleh Wayne Buente dan Alice Robbin (2008) mengungkapkan penggunaan internet pada remaja antara lain:

- a. Mencari sumber-sumber atau bahan-bahan terkait tugas sekolah
- b. Mencari informasi kesehatan
- c. Mencari berita atau informasi peristiwa-peristiwa terkini yang terjadi di dunia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri
- d. Mencari informasi pendidikan selanjutnya
- e. Mencari informasi terkait dengan hobi, minat
- f. Mencari informasi hiburan
- g. Mengirim atau menerima pesan

- h. Mengunjungi situs *social networking*, seperti: *facebook, myspace, twitter*
- i. Mencari gambar
- j. Men-download
- k. Bermain game *online*
- l. Mengunjungi situs-situs pornografi
- m. Membeli produk secara *online*
- n. Membaca komik *online*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menyatakan bahwa ketika berinternet beragam situs dapat dibuka dalam satu waktu dan tersedia banyak pilihan, mulai dari *game online, browsing, dan chatting*, berawal dari mencari informasi untuk melengkapi tugas yang diberikan oleh sekolah namun kecenderungan untuk membuka situs-situs lain selain mengenai tugas seringkali terjadi. Diperoleh juga informasi mengenai waktu pemakaian beragam untuk 1-2 jam biasanya pemakaian di warnet, sedangkan yang lebih dari 3 jam pemakaian melalui *smartphone*. Para siswa mengungkapkan bahwa terkadang internet mampu mengganggu jam aktifitas yang berguna lainnya, misalnya waktu untuk tidur siang, mengerjakan tugas sekolah, les privat, dan lain-lain. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki hari ekstrakurikuler pada hari jum'at dan sabtu hingga jam 10 pagi kemudian siswa diizinkan pulang. Hal ini membuka peluang waktu kosong siswa SMP ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu

penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, sedangkan model penelitian yang digunakan adalah model *survey*. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu penggunaan internet pada anak remaja. Proses pengambilan sampel menggunakan cara *propotional random sampling* artinya cara pengambilannya dapat dilakukan secara undian, artinya setiap strata terwakili sesuai proporsinya. Jumlah sampel 99 anak remaja yang bersekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Peneliti melakukan *survey* secara perkolempok 10 – 11 anak remaja setiap kali *survey* di ruang yang telah di sediakan pihak sekolah, kemudia memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Siswa bersedia menjadi responden penelitian kemudian menandatangani lembar kesediaan menjadi responden. Peneliti kemudian meminta siswa melakukan pengisian kuesioner yang sudah disiapkan dan membantu menjelaskan pertanyaan jika siswa tidak paham dengan maksud pertanyaan.

INTSRUMEN PENELITIAN

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang penggunaan internet pada anak remaja dengan skala nominal terdiri dari 20 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan terdiri dari 5 – 6

pilihan jawaban, 4 item harus disertai penjelasan dari pihak responden.

HASIL PENELITIAN

Karateristik Responden

Tabel 1.

Karateristik Responden	Frekuensi	(%)	Total
Jenis Kelamin			
Laki – laki	49	49,5	99
Perempuan	50	50,5	
Usia			
11	1	1,0	99
12	16	16,2	
13	51	51,5	
14	31	31,3	
Kelas			
7	59	59,6	99
8	40	40,4	

Frekuensi Remaja Mengenal Internet

Tabel 2.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Keluarga	23	19,8
Guru	11	9,5
Teman	60	51,7
Tean (Pacar)	dekat 5	4,3
Mencari sendiri	tahu 17	14,7
Total	116	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa paling banyak responden mengenal internet pertama kali melalui teman sebanyak 60 responden atau 51,7% dan yang paling

sedikit berasal dari teman dekat (pacar) sebanyak 5 responden atau 4,3%.

Orang Yang Menemani Berinternet

Tabel 3.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Orang tua	0	0
Teman	71	54,2
Temandekat (pacar)	10	7,6
Sendiri	45	34,4
Guru	0	0
Lainnya.....		
-Saudara kandung (kakak)	2	1,5
-Saudara sepupu	2	1,5
-Adik	1	0,8
Total	136	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menggunakan internet bersama teman sebanyak 71 responden (54,2%) dan yang paling sedikit adalah bersama guru dan orang tua sebanyak 0 responden (0%).

Tujuan Penggunaan Internet

Tabel 4.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Tugas sekolah	24	17,5
Bermain game	33	24,1
<i>Chatting</i>	38	27,7
Belanja <i>online</i>	34	24,8
Membaca berita/komik	2	1,5
Lainnya.....		
-Mendownload video korea	3	2,9

-Mendownload musik 3 2,9

Total	137	100
-------	-----	-----

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menggunakan internet untuk *chatting* 38 responden (27,7%) dan yang paling sedikit adalah membaca berita atau komik dengan 2 responden (1,5%).

Media Yang Digunakan Untuk Berinternet

a. Tempat Berinternet

Tabel 5.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Sekolah	10	7,1
Warnet	69	48,9
Area <i>hotspot</i>	8	5,7
Rumah sendiri	48	34
Rumah teman	6	4,3
Total	141	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden paling banyak menggunakan internet di warnet sebanyak 69 responden (48,9%) dan hanya 6 responden (4,3%) yang menggunakan internet di rumah teman.

b. Media Yang Digunakan

Tabel 6.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Komputer	66	38,8
Laptop	26	15,3
Handphone	61	35,9
Tablet	12	7,1
i-pad	5	2,9
Total	170	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden bermain internet menggunakan media komputer sebanyak 66 responden atau 38,8% dan hanya 5 responden (2,9%) yang menggunakan *i-pad* pribadi.

Kegiatan Yang Dilakukan

a. Jenis Kegiatan

Tabel 7.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Mengunjungi situs <i>social networking</i>	38	27,7
Bermain game <i>online</i>	33	24,1
Membaca komik <i>online</i>	2	1,5
Membeli produk secara <i>online</i>	34	24,8
Download video/ musik / gambar	6	4,4
Lainnya.....		
Tugas Sekolah	24	17,5
Total	137	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak

responden melakukan kegiatan internet untuk mengunjungi situs jejaring sosial 38 responden atau 27,7% dan kategori sedikit adalah kegiatan menggunakan internet mendownload video/ musik/ gambar dengan 6 responden (4,4%).

b. Situs Yang Sering Dibuka Melalui Smartphone

Tabel 8.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Situs informasi	24	17,8
Situs video dan gambar	6	4,4
Situs jejaring sosial	38	28,2
Situs belanja <i>online</i>	34	25,2
Situs game <i>online</i>	33	24,4
Total	135	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menggunakan smartphone untuk membuka situs jejaring sosial sebanyak 38 responden atau 28,2% dan yang paling sedikit membuka situs video dan gambar sebanyak 6 responden (4,4 %).

c. Kegiatan Membuka Youtube

Tabel 9.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Menonton video	64	48,1
Download video	35	26,3
Upload video	3	2,3
Mencari video	25	18,8
Mengkritik video	6	4,5
Total	133	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menonton video sebanyak 64 responden (48,1%) dan paling sedikit mengupload video 3 responden (2,3%).

d. Video Yang Sering Dibuka Di Youtube

Tabel 10.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Film kartun	52	39,1
Film remaja	26	19,5
Film dewasa	6	4,5
Tutorial game	19	14,3
Informasi	11	8,3
Lainnya.....		
-Konser Musik	10	7,5
-Reality show korea	9	6,8
Total	133	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden melihat video melalui youtube adalah film kartun sebanyak 52 responden (39,1%) paling sedikit film dewasa 6 siswa (4,5 %).

e. Cerita Atau Berita Yang Sering Dibuka

Tabel 11.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Komik	2	1,6
Pendidikan	56	45,2
Dewasa	7	5,6
Tutorial game	33	26,6
Olahraga	26	21
Total	124	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden membaca cerita pendidikan sebanyak 56 responden (45,2%) dan paling sedikit cerita komik sebanyak 2 responden (1,6%).

f. Orang Yang Diajak Chatting Di Jejaring Sosial

Tabel 12.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Orang tua	6	4,5
Guru	3	2,3
Teman	77	57,9
Teman dekat (pacar)	24	18
Orang yang baru dikenal di dunia maya	23	17,3
Total	133	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden chatting bersama teman sebanyak 77 responden (57,9%) dan yang paling sedikit bersama guru sebanyak 3 responden (2,3%).

Website Favorit dan Situs Favorit

a. Website Favorit

Tabel 13.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Jejaring sosial	38	32,5
Video downloader	6	5,1
Bisnis online	34	29,1
Download software gratis	6	5,1
Game online	33	28,2

Total	117	100
-------	-----	-----

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden membuka website jejaring social (*facebook, kaskus, twitter*) sebanyak 38 (32,5%) dan responden yang membuka download software gratis dan video downloader, masing masing item hanya 6 responden (5,1%).

b. Materi Yang Dicari Melalui Google

Tabel 14.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Situs informasi	24	17,8
Situs video dan gambar	6	4,4
Situs jejaring sosial	38	28,1
Situs belanja <i>online</i>	34	25,2
Situs game <i>online</i>	33	24,5
Total	135	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden melalui google mencari situs jejaring sosial sebanyak 38 responden (28,1%) dan yang paling sedikit adalah video dan gambar sebanyak 6 responden atau (4,4%).

c. Materi Yang Didownload

Tabel 15.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Gambar	54	28,9
Video	32	17,1
Musik	66	35,3
Komik	8	4,3

Game	27	14,4
Total	187	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak siswa mendownload musik sebanyak 66 (35,3%) dan paling sedikit situs komik sebanyak 8 siswa (4,3%).

d. Situs Gambar Yang Sering Dikunjungi

Tabel 16.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Kartun	44	34,9
Informasi	41	32,5
Dewasa (Porno)	9	7,2
Pemandangan	3	2,4
Animasi bergerak	29	23
Total	126	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden mengunjungi gambar kartun sebanyak 44 responden (34,9%) dan yang paling sedikit adalah gambar pemandangan 3 responden (2,4%).

Frekuensi Dan Durasi Penggunaan Internet

a. Penggunaan Internet Dalam Seminggu (Jam)

Tabel 17.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Lebi dari 12 jam	0	0
10 – 12 jam	0	0
6 – 9 jam	12	12,1
2,5 – 5 jam	68	68,7

Kurang dari 2,5 jam	19	19,2
Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menghabiskan waktu untuk bermain internet dalam seminggu 2,5 – 5 jam perminggu 68 responden (68,7%) dan paling sedikit adalah kurang dari 6 – 9 jam dalam seminggu yaitu 12 responden (12,1%)

b. Waktu Untuk Menggunakan Internet

Tabel 18.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Pagi	7	5,2
Siang	65	48,1
Sore	32	23,7
Malam	24	17,8
Tengah malam	7	5,2
Total	135	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden bermain internet pada siang hari sebanyak 65 responden (48,1%) dan paling sedikit main internet waktu tengah malam dan pagi, masing masing sebanyak 7 responden (5,2%).

c. Rata – Rata Biaya Untuk Berinternet Perhari

Tabel 19.

Pilihan	Frekuensi	(%)
Lebih dari Rp. 20.000	0	0

Rp. 15.000 – Rp.20.000	0	0
Rp. 10.000 – Rp. 14.000	0	0
Rp. 5.000 – Rp. 9.000	22	22,2
Kurang dari Rp. 5.000	77	77,8
Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden menghabiskan uang sebanyak kurang dari Rp. 5.000 perhari sebanyak 77 siswa (77,8%) dan paling sedikit adalah responden menghabiskan uang Rp. 5.000 – Rp. 9.000 sebanyak 21 responden (22,2%).

PEMBAHASAN

Remaja Mengenal Internet

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 99 responden mengenal internet pertama kali melalui keluarga 23 siswa (19,8%), guru 11 siswa (9,5%), teman sebayanya yakni 60 siswa (51,7%) , 5 siswa (4,3%) mengenal internet pertama kali melalui teman dekat (pacar), 17 (14,7%) siswa mencari tahu sendiri. Mayoritas responden memilih teman sebayanya lah yang mengenalkan internet pertama kali dengan 60 responden (51,7%) sementara minoritas memilih teman dekat (pacar) dengan 5 responden (4,3%). Hal ini sejalan dengan teman yang menemani ketika berinternet yakni dengan mayoritas memilih bersama teman dengan penjabaran yakni 71 siswa (52,2%) bersama teman, 10 siswa (7,3%), 45 responden (33%)

memilih tidak ada, sementara 5 siswa memilih lainnya (3,9%) dengan jawaban saudara kandung (kakak), saudara sepupu (kakak), dan adik, pilihan ini didasarkan bahwa responden merasa kurang nyaman untuk belajar atau mengenal internet pertama kali melalui saudaranya.

Responden mengungkapkan mayoritas mengenal dan menggunakan internet ketika memasuki masa remaja awal mengenai alasan yang mendorong remaja pertama kalinya mengenal dan menggunakan internet pertama kalinya remaja yang lebih disebabkan oleh pengaruh atau ajakan teman-teman sebayanya serta lebih menjadikan teman sebayanya tersebut sebagai sumber belajar pertama kali dalam menggunakan internet tersebut, hasil penelitian didukung oleh penelitian Qomariyah (2009) bahwa ini ada kaitannya dengan pengaruh *peer groups* (teman sebaya) yang selalu melingkupi kehidupan sosial mereka, dimana remaja lebih menjadikan teman sebayanya untuk mempelajari segala sesuatu atau hal-hal baru yang sebelumnya tidak ditemui dalam hidupnya, termasuk dengan kecanggihan teknologi internet, dari pada orang yang lebih tua disekitarnya seperti guru, orang tua, atau saudara hal ini terjadi sesuai dengan teori perkembangan psikososial pada remaja awal (Erikson) yang menyatakan dalam teorinya pada tahun indentitas dan kebingungan remaja yakni remaja akan membentuk gambaran diri, memiliki kelompok teman sebaya (*peer groups*),

lingkungan mampu mempengaruhi serta emosi yang labil.

Tujuan Dan Kegiatan Penggunaan Internet

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tujuan penggunaan internet pada anak remaja beragam yakni, tugas sekolah 24 responden (17,5%), bermain game 33 responden (24,1%), 38 responden memilih *chatting* (27,7%), 34 responden (24,8%) memilih belanja *online* dan hanya 2 responden (1,5%) memilih membaca berita atau komik *online* sementara 6 responden memilih lainnya, seperti: men-*download* musik, gambar, video serta menonton video, dari hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas memilih *chatting* dengan 27,7% atau 38 responden. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan internet yang umumnya terjadi pada remaja adalah untuk memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan akan kebebasan seperti yang diungkapkan dalam teori Jahja (2010) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Perkembangan. Remaja lebih memilih menggunakan internet untuk ber-*chatting*. Hasil tujuan penggunaan ini seragam dengan jenis kegiatan yang dilakukan anak remaja ketika berinternet dengan hasil penelitian sebagai berikut; 38 responden (27,7%) mengunjungi situs *social networking*, bermain game *online* 33 responden (24,1%), 2 responden (1,5%) membaca komik online, 34 responden (24,8%) membeli produk secara *online*, *download* video/ musik/

gambar dengan 6 responden (4,4%) dan 24 responden memilih lainnya yakni mengerjakan tugas sekolah (1,5%) karena responden mengungkapkan mengalami kejenuhan apabila waktunya digunakan sepenuhnya untuk mencari tugas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa remaja menginginkan kesenangan diluar sekolah dengan teman sebayanya, untuk meghilangkan kejenuhan dari tugas-tugas sekolah dengan megunjungi situs *social networking* sebagai pilihan yang sering dikunjungi. Pilihan ini muncul disebabkan karena pengaruh atau ajakan dari teman sebayanya yang bersifat sebagai aktifitas kesenangan atau *fun activities* (Horrigan, 2002). Hal ini didukung berdasarkan pilihan responden mengenai materi yang sering dicari melalui *google*, dengan mayoritas 38 responden (28,1%) memilih mengunjungi situs jejaring sosial dan orang yang diajak chatting responden ialah teman sebanyak 77 responden memilih jawaban tersebut (57,9%), 64 responden (48,1%) memilih menonton video di youtube sementara video yang ditonton film kartun (52 responden atau 39,1% responden) sementara 19 responden memilih lainnya (14,3) memilih lainnya seperti: menonton *reality show*, konser penyanyi korea, *download* gambar melalui internet (54 atau 28,9% responden). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Buente dan Alice (2008) mengenai dimensi kepentingan-kepentingan penggunaan

internet berdasarkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan oleh remaja sebagai aktivitas kesenangan beberapa diantaranya adalah men-*download* video dan menonton gambar gambar melalui internet mengenai hal- hal yang disukainya seperti menonton idolanya.

Penggunaan Media Internet

Berdasarkan penelitian responden memilih menggunakan internet di warnet (warung internet) dengan mayoritas 69 responden (48,9%) dan minoritas responden memilih di rumah teman dengan 6 responden (4,3%). Berdasarkan jawaban yang dipilih, kesimpulan dapat diambil bahwa mayoritas responden lebih senang ketika berinternet di luar rumah atau sekolah agar mendapatkan kebebasan berinternet bersama teman sebaya tanpa adanya proteksi dari orang tua sama halnya dengan teori dari Jahja (2011), dalam Psikologi Perkembangan bahwa remaja memiliki kebutuhan akan kebebasannya, pengendalian diri, penyesuaian diri dan penerimaan sosial. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang diadakan Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII, 2009) yang menyatakan 60% pengguna di Indonesia memanfaatkan internet di warnet. Sementara media yang digunakan remaja untuk berinternet, seperti: komputer, laptop, *handphone*, tablet, i-pad dan mayoritas 66 responden menggunakan komputer (38,8%), hal ini membuktikan remaja mengalami pengetahuan mengenai

perkembangan teknologi namun komputer tetap menjadi pilihan utama karena kapasitas penggunaan pada komputer lebih cepat dan lebih nyaman kemudian terfasilitasi di warnet-warnet yang mudah diakses. Sementara paling sedikit responden memilih menggunakan i-pad dengan 5 responden (2,9%) karena penggunaan i-pad dikalangan remaja masih terbilang minoritas karena dari pihak sekolah pun melarang siswa menggunakan barang-barang elektronik di sekolah untuk meminimalisir tindakan kriminal kemudian didukung dengan biaya kepemilikan i-pad terbilang cukup tinggi sehingga tidak memungkinkan masing-masing siswa memiliki i-pad pribadi. Sedangkan untuk rata – rata biaya yang dikeluarkan untuk berinternet kurang dari Rp. 5.000,- dengan 77 responden (77,8%) dan 22 responden (22,2%) dengan biaya Rp. 5.000 – Rp. 9.000,-. Hasil ini sejalan dengan penggunaan internet di warung internet yang tersebar dan terfasilitasi serta cukup murah untuk tingkat biaya bagi siswa, rata-rata biaya internet di warnet per jamnya adalah Rp. 1.500 sampai dengan Rp. 2.000,- (Munthe, 2013).

Durasi Penggunaan Internet

Hasil penelitian penggunaan internet anak remaja yang sering mengakses internet, hampir sebagian besar frekuensi internet yang sering digunakan adalah 2,5 – 5 jam per minggu dengan 68 responden (59,6%), peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian penggunaan internet di warnet

oleh responden 1 – 2 kali per minggu dengan rata rata biaya Rp. 5.000 – Rp. 9.000,-. Sementara yang lain memilih 6 – 9 jam per minggunya dengan 12 responden (12,2%) karena responden menggunakan internet selain di warnet, seperti: sekolah, area *hotspot*, rumah sendiri dan rumah teman, didukung dengan penggunaan gadget pribadi, seperti: laptop, handphone, tablet, i-pad. Dengan demikian menurut The Grapich, Visualization and Usability Center, The Georgia Institute of Technology (2008), rata-rata responden menghabiskan waktu antara 10 – 40 jam per bulan atau 2,5 – 10 jam per minggunya yang dikategorikan sebagai *medium users*. Sedangkan waktu - waktu yang digunakan anak remaja untuk berinternet yakni, pada pagi, siang, sore, malam dan tengah malam. Sementara waktu yang sering digunakan anak remaja untuk berinternet ialah siang hari dengan 65 responden (48,1%) hal ini menunjukkan bahwa remaja memilih menggunakan internet setelah pulang sekolah, rata-rata pada waktu 14.30 siang.

Website Dan Situ Favorit

Berdasarkan hasil penelitian mengenai website favorit dikalangan anak remaja mayoritas memilih jejaring sosial, seperti: facebook, twitter, BBM dengan 38 responden (32,5%) sementara 6 responden (5,1%) memilih video *downloader*, 34 responden (29,1%) memilih bisnis *online*, 6 responden (5,1%) memilih *download software* gratis dan 33 responden

(28,2%) memilih game *online*. Mayoritas remaja memilih jejaring sosial sebagai website atau situs favorit, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan jejaring sosial untuk mengupdate status, bermain game, chattingan dan hal hal baru bisa lebih mudah ditemukan dalam jejaring sosial serta keberadaan jejaring sosial sangat mudah di akses. Responden mampu mengupdate status sebelum tidur, setelah bangun atau dalam kondisi apapun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buente dan Robbin (2008) mengungkapkan penggunaan internet pada remaja diantaranya adalah mencari gambar, bermain game *online* yang telah menjadi kesatuan pada jejaring sosial sehingga mudah ditemukan. Hal ini pula didukung oleh jurnal dari Soetjipto (2013) yang berjudul pengujian validitas konstruk kriteria kecanduan internet menghasilkan tiga faktor yang menyebabkan individu mengalami kecanduan internet, yaitu games, akses situs porno, dan jejaring sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden dengan jumlah 99 responden yang menyatakan mengenal internet pertama kali pada usia 13 tahun sebanyak 51 responden dan usia 14 tahun 31 responden, usia 12 tahun 16

responden dan 11 tahun 1 responden, dimana tugas – tugas sekolah yang diberikan ulai menghancurkan mereka mencari sumber atau bahan-bahannya di internet sehingga mereka dituntut harus bisa menggunakan internet.

2. Remaja mengenal internet pertama kali melalui teman dengan 60 responden (51,7%) dan teman dekat dengan 5 responden (4,3). Responden berinternet dengan teman 71 responden (52,2%) dan guru serta orang tua dengan 0 responden.
3. Tujuan dan kegiatan dalam penggunaan internet dalam penelitian ini yakni, *chatting* dengan 38 responden (27,7%) serta membaca berita atau komik *online* dengan 2 responden (1,5%)
4. Penggunaan media internet dalam warung internet (warnet) dengan 69 responden (48,9%) dan lebih banyak, menggunakan media komputer dengan 66 responden (38,8%).
5. Durasi penggunaan internet pada anak remaja 2,5 – 5 jam per minggu dengan 68 responden (59,6%).
6. Website atau situs favorit pada anak remaja memilih jejaring sosial dengan 38 responden (32,5%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Ibu/ Orang Tua
Peneliti menyarankan bagi ibu atau orang tua agar lebih menyoroti penggunaan internet pada anak remaja karena tingginya kebutuhan teknologi dan pengaruh lingkungan serta teman sebaya yang lebih mendominasi dalam tahap perkembangan remaja pada usia 11 – 14 tahun. Kekhawatiran memang wajar terjadi mengingat internet memang seperti pisau bermata dua. Artinya, di satu sisi internet membawa pengaruh yang positif dan juga negatif secara bersamaan tergantung pelakunya. Namun kekhawatiran itu tidak boleh terlalu berlebihan mengingat peran internet memang sangat dibutuhkan oleh para pelajar di era globalisasi ini.
2. Institusi Pendidikan atau Bagi Pendidik
Peneliti menyarankan pada instansi pendidikan atau bagi pendidik agar lebih memfasilitasi sarana dan prasarana kebutuhan teknologi di sekolah agar pihak pendidik mampu melihat kegiatan siswa terkait penggunaan terhadap internet.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan kajian gambaran penggunaan internet khususnya pada anak remaja, ada beberapa

aspek yang belum dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Sehingga peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dan lebih akurat dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2012, Desember 2012). *Ini Potret Pengguna Internet Indonesia*. APJJI. Jakarta.
- <http://www.apji.or.id/v2/read/article/apji-at-media/129.html>
- Buente, W., Robbin, A. (2014, Januari 30). (2008). *Trends in Internet Information Behavior*. Journal of The American Society for Information Science.
- <http://eprints.rclis.org/13697/1/RobbinTrends-2008jun2-EntirePaper.pdf>
- Geldard, K., D. (2011). *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Hockenberry, M., Wilson, D. (2005). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing: 8th Edition*.
- Horriggan, Jhon B. (2014, Januari 19). (2002). *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for The 'Net's Future*.

- http://www.pewinternet.org/pdf/New_User_Report.pdf
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Lenhart, A., Raine, I., & Lewis, O. (2001). *Teenage Life Online: The Rise of The Instant-Message Generation and The Internet's Impact on Friendships and Family Relationships*. Journal Of Pew Internet and American Life project. 202-296-0019 Washington DC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Munthe, S, F. (2013). *Analisis Perbedaan Biaya Penggunaan Akses Internet Di Rumah Dan Di Warnet*. Depok. Universitas Gunadharma.
- Qomariyah, A. (2009). *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Priyatno. (2009). *Belajar Mudah Internet*. Yogyakarta: Mediakom
- Rachmawati, Aullya. (2013). *Buku Panduan Orang Tua dan Guru: Ajari Anak Berinternet Secara Sehat*. Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Sammy, Pangerapan. (2012, Desember 13). *2013 Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta*. Kompas. Jakarta.
- <http://tekno.kompas.com/read/2012/12/13/10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82.juta>
- Santrock, John W. (2007). *Remaja: Edisi 11*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Budi. (2012, November 1). *Pengguna Internet di Indonesia Capai 55 Juta*. Kompas. Jakarta.
- <http://tekno.kompas.com/read/2012/11/01/1110452/pengguna.internet.di.indonesia.capai.55.juta>
- Soetjipto, H. (2013). *Pengujian Validitas Konstruk Kriteria Kecanduan Internet*. Jurnal Psikologi. 32. 74-91.
- Sugianto, Fery. (2007). *Konten Internet*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology . (24, januari 2013). (2008). Georgia
- http://www.cc.gatech.edu/gvu/user_surveys/
- Wong,L. (2004). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- World Health. (2012). World Helath Organization. Av. Appia, 12211 Geneva 27. Switzerland

* **Ocnatias Eka Saputri:** Bau-Bau,
Kec. Wolio, Kab. Buton, Sulawesi
Tenggara.

** **Siti Arifah, S.Kp., M.Kes.,** Dosen
Keperawatan FIK UMS Jln. A Yani
Tromol Post 1 Kartasura.

*** **Dian Nur Wulandari, S.Kep., Ns.,**
Dosen Keperawatan FIK UMS Jln. A
Yani Tromol Post 1 Kartasura.
